

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh konten Islami di media sosial dan profesionalisme guru PAI terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 2 Mojowarno Jombang, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara konten Islami terhadap hasil belajar siswa. Meskipun rata-rata skor indikator sebesar 4,11 dalam kategori baik. Namun, berdasarkan hasil uji regresi, konten Islami di media sosial tidak berpengaruh dengan nilai signifikansi sebesar 0,456 ($> 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun konten Islami tersebar luas di media sosial, konten tersebut belum memberikan dampak langsung terhadap pencapaian akademik siswa, terutama tanpa pendampingan guru dan lingkungan belajar yang mendukung.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar siswa. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) dan koefisien regresi sebesar 0,434, yang berarti semakin tinggi profesionalisme guru, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Ini menunjukkan bahwa guru yang kompeten secara pedagogis, profesional, dan religius mampu menjadi faktor penentu dalam pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Secara simultan, konten Islami di media sosial dan profesionalisme guru PAI berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini sebesar 0,538, yang berarti sumbangsih kontribusi kedua variabel tersebut terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar 53,8%, sedangkan sisanya sebesar 46,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang terkait dalam dunia pendidikan, khususnya dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di era digital.

1. Bagi Guru PAI, diharapkan dapat terus meningkatkan profesionalismenya dalam proses pembelajaran, baik melalui penguasaan materi, pendekatan pedagogis yang efektif maupun keteladanan sikap dalam kehidupan sehari-hari. Mengingat profesionalisme guru terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, maka peningkatan kompetensi guru sangat penting untuk diprioritaskan.
2. Bagi Sekolah, diharapkan memberikan dukungan terhadap pengembangan profesionalisme guru melalui pelatihan, supervisi akademik, dan fasilitasi sumber daya pendidikan. Selain itu, meskipun sekolah memiliki aturan larangan membawa handphone, sekolah tetap dapat mendorong literasi digital Islami dengan mengarahkan guru untuk mengintegrasikan konten

Islami dari media sosial ke dalam proses pembelajaran secara terkontrol dan edukatif.

3. Bagi Siswa, Siswa diharapkan dapat memanfaatkan media sosial secara bijak, khususnya dalam mengakses konten Islami yang bermanfaat dan sesuai dengan ajaran agama. Perlu adanya kesadaran dari siswa bahwa media sosial tidak hanya digunakan untuk hiburan, tetapi juga dapat menjadi sumber pengetahuan jika digunakan secara tepat.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi peneliti lain yang ingin meneliti faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa. Diharapkan penelitian mendatang dapat menambahkan variabel baru seperti motivasi belajar, media pembelajaran, atau lingkungan keluarga agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif. Selain itu, pendekatan kualitatif atau metode campuran juga dapat digunakan untuk menggali lebih dalam tentang pengalaman siswa dalam memanfaatkan konten Islami di media sosial.